

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KRIMINOLOGIS TINDAKAN MELARIKAN DIRI DARI RAZIA KEPOLISIAN YANG MENYEBABKAN PETUGAS KEPOLISIAN MENJADI KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS (Studi Pada Polres Pesawaran)**

**Oleh  
MUHAMMAD YUSUF**

Tabrak Lari yang menyebabkan petugas kepolisian menjadi korban merupakan kecelakaan lalu lintas yang pelakunya tidak bertanggung jawab, dengan membiarkan korbannya begitu saja tanpa menghentikan kendaraannya.. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak pengendara bermotor yang kurang kooperatif dalam menghadapi razia kendaraan dan kedisiplinan dalam berlalu lintas. Permasalahan dalam skripsi ini adalah: Apakah faktor penyebab terjadinya tabrak lari yang menyebabkan petugas kepolisian menjadi korban dan Bagaimanakah upaya penanggulangan tabrak lari yang menyebabkan anggota kepolisian menjadi korban.

Pendekatan masalah yang digunakan adalah yuridis normatif dan yuridis empiris. Data: studi kepustakaan dan studi lapangan. Analisis data: kualitatif. Narasumber pada penelitian ini terdiri dari Penyidik Kepolisian Polres Pesawaran, Aparat Satuan Lalu Lintas Polres Pesawaran dan Akademisi Hukum Pidana pada Fakultas Hukum Universitas Lampung.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa: Faktor penyebab terjadinya tabrak lari terdiri dari dua faktor yaitu; faktor personal yaitu kelalaian pengemudi kendaraan serta masyarakat beranggapan bahwa tabrak lari merupakan kecelakaan biasa dan faktor situasional yaitu karena pelaku tabrak lari ingin lepas dari tanggung jawab hukum. Sedangkan untuk upaya penanggulangan tabrak lari Aparat Satuan Lalu Lintas Polres Pesawaran menggunakan upaya pre-emtif yaitu berupa pembinaan dan pengembangan lingkungan, upaya preventif yaitu dengan melakukan penyuluhan, melakukan tilang kepada para pelaku pelanggaran lalu lintas, meningkatkan operasi kepolisian (razia) kendaraan bermotor secara berkala, dan pemasangan rambu-rambu lalu lintas di sepanjang jalan. Dan upaya represif yaitu dengan menjatuhkan pidana terhadap pelaku tabrak lari..

Saran dalam penelitian ini adalah perlu adanya kesadaran masyarakat untuk taat pada aturan hukum dan aturan yang berlaku agar tingkatan pelanggaran lalu lintas dan lebih meningkatkan kesadaran hukum dalam bentuk meningkatkan pengetahuan berlalu lintas yang baik dan benar. Kemudian kepada Aparat Satuan

***Muhammad Yusuf***

Lalu Lintas Polres Pesawaran agar terus sebaiknya meningkatkan pelayanan sosialisasi dan penyuluhan kepada seluruh lapisan masyarakat tentang tata cara berlalu lintas yang baik dan benar dan melakukan operasi kepolisian (razia) kendaraan bermotor secara berkala yang tidak memenuhi standar sesuai dengan prosedur atau aturan yang berlaku serta memberikan edukasi kepada setiap anggota kepolisian untuk tidak melakukan praktik-praktik pungli terhadap pelanggaran lalu lintas sehingga pengendara bermotor bisa lebih tenang dalam menghadapi sebuah operasi razia.

**Kata Kunci : Analisis, Kriminologis, Tabrak Lari.**

**A CRIMINOLOGICAL ANALYSIS ON ACTION OF ESCAPING FROM  
POLICE THAT CAUSED ONE POLICE OFFICER TO BECOME VICTIM  
OF TRAFFIC ACCIDENTS  
(A Study on Pesawaran Resort Police)**

**ABSTRACT**

The Hit-and-Run accident which has caused one police officer to become victim is a traffic accident where the perpetrator was not responsible, abandoned the victim and not stopping his vehicles. This accident indicated that there are still many drivers who are less cooperative when dealing with vehicle raids and traffic discipline. The problems in this thesis are formulated as follows: What are factors causing a hit-and-run that has caused a police officer to become a victim and how is the effort to deal with a hit-and-run accident that has caused a police officer to become a victim?

This study applied normative and empirical approaches. Data: literature study and field study. Data analysis: qualitative. The informants in this study consisted of Pesawaran Police Investigator, Pesawaran Police Traffic Unit and a Criminal Law Academics at the Faculty of Law, University of Lampung.

The results of research and discussion showed that: The factors that cause a hit-and-run consisted of two factors namely; personal factor, in this case the negligence of the driver and the society assumption that a hit-and-run was just an ordinary accident; situational factor, in which the perpetrator of the hit-and-run accident tried to escape from his legal liability. Among the hit-and-run prevention efforts, the Police Traffic Unit of Pesawaran applied pre-emptive efforts in form of counseling and environmental development; while the preventive efforts were carried out by conducting socialization, ticketing the perpetrators of traffic violations, increasing police vehicle operations (raids) periodically, and installing traffic signs along the road. While the repressive effort was to impose a punishment against hit-and-run perpetrators.

The suggestion for this study is the need for public awareness to obey the rules of the law and the applicable rules so that it can decrease the level of traffic violations; and further to improve legal awareness in form of spreading knowledge how to do an appropriate and correct traffic activity. Then the Police Traffic Unit of Pesawaran should continue improving socialization and outreach

services to all levels of society regarding the appropriate and correct traffic procedures and conduct the regular motor vehicle police operations (raids) that do not meet the standards according to the applicable procedures or rules as well as to provide education to every member of the police force not to carry out extortion practices against traffic violations so the vehicle drivers will be more relax to face the raid operation.

**Keywords:** Analysis, Criminology, Hit-and-Run.